

BAB I

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Muwafiqus Shobri, M.Pd.I

Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean
dosensukses@gmail.com

A. Pendahuluan

Menghadapi era society 5.0 dan disrupsi di berbagai bidang, dunia pendidikan harus segera berbenah dan melakukan terobosan-terobosan serta berbagai inovasi utamanya dalam menyesuaikan dengan pasar global saat ini, di era society 5.0 yang masyarakatnya suka dengan hal-hal yang praktis dan otomatis menuntut dunia pendidikan untuk bergerak lebih cepat dan adaptif tentunya dengan manajemen pendidikan yang support terhadap perkembangan teknologi. Dalam Undang-undang Republik Indonesia tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, beriman, bertaqwa, sehat, berilmu, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab (Nasional, 2003).

Selanjutnya, dengan tujuan yang telah ditetapkan tersebut, setiap warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam upaya memajukan pendidikan di Indonesia. Upaya kami untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia difokuskan pada implementasi manajemen pendidikan pada semua lembaga pendidikan di Indonesia. Menurut Ngalm Purwanto, “Suatu lembaga pendidikan akan kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan lancar untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan pengajaran yang ingin dicapai jika tanpa manajemen pendidikan dan kepemimpinan yang baik”. (Agustina et al., 2021; Purwanto, 2005)

Manajemen pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran proses pembelajaran di lembaga pendidikan, baik sekolah maupun madrasah, serta hasil/output proses pendidikan. Oleh karena itu, segala sistem yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Indonesia harus selalu diupayakan untuk lebih ditingkatkan lagi, karena hanya itu yang dapat memberikan harapan bagi masa depan pendidikan di Indonesia. Tentunya sudah banyak yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan dunia pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu, namun tentu saja masih banyak kekurangan yang seharusnya dapat diminimalisir, sehingga hal ini menarik untuk dikaji lebih dalam sampai ke akar permasalahannya, sehingga dapat diambil kebijakan utamanya oleh pemangku kebijakan di negeri ini untuk lebih memperhatikan masalah pendidikan. Oleh karena itu buku ini dihadirkan fokus pada pembahasan mengenai manajemen pendidikan, dengan harapan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bermanfaat dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia..

B. Pengertian Manajemen

Secara bahasa (etimologi) kata “manajemen” dari bahasa latin asalnya yakni “*manus*” artinya tangan dan kata “*ager*” yang artinya melakukan (Arsai, 2021). kemudian dua kata tersebut digabung membentuk kata kerja “*manegere*” yang artinya menangani, Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dalam bentuk kata benda “*management*” dan kata *manager* untuk menunjukkan orang yang melakukan kegiatan manajerial, kemudian jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi “manajemen” atau “pengelolaan”. Manajemen itu sendiri dapat diartikan sebagai proses pembentukan dan pengelolaan suatu sumber daya untuk dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki agar

prosesnya dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan utamanya. (Harahap et al., 2021).

Dalam arti yang lebih luas, manajemen diartikan sebagai proses pengaturan dan pendayagunaan sumber daya manusia suatu organisasi melalui kerja sama para personel guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, sehingga manajemen juga dapat diartikan sebagai perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Adapun manajemen menurut George Terry, adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, atau pengendalian yang khas untuk menentukan dan mencapai tujuan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Qurtubi, 2019; Yayat M, 2001). Manajemen juga mengacu pada upaya manajer untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain, seperti perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan, dan pengendalian. Selain itu, manajemen juga dapat didefinisikan sebagai persyaratan unik dari semua lembaga pendidikan, dari yang terkecil hingga yang terbesar, karena masing-masing lembaga pendidikan membutuhkan pemimpin atau manajer untuk melakukan tugas-tugas dengan kompetensi kepemimpinan yang mumpuni seperti perencanaan, pengorganisasian, pengintegrasian, dan pengembangan lainnya. (Julitriarsa & Suprihanto, 2001; Rivai, 2021).

Kata “manajemen” jika diterjemahkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *an-nizam* yang memiliki arti penyusun, pengurus, pengatur, perintah, juga disiplin atau istilah *al tanzim*, yang berarti pembinaan atau penataan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut

perhitungannya.” (QS. As-Sajdah/30: 5) (*Surah As-Sajdah - سُورَةُ السَّجْدَةِ Qur'an Kemenag, n.d.*)

Isi ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT adalah pengatur (pengelola) alam semesta. Keteraturan alam semesta ini menunjukkan kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Manusia yang diciptakan oleh Allah SWT telah ditunjuk sebagai khalifah di muka bumi, maka mereka harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya. Tugas khalifah ini juga dapat diartikan sebagai seseorang yang mengatur, mengelola, dan berpikir sehingga dapat mengungkapkan ide dan konsepnya, mengatur, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. (Deraman et al., 2022; Syaban, 2019).

Rasulullah Muhammad SAW sendiri sebagai pemimpin agama, kepala negara, sekaligus panglima perang juga telah menerapkan manajemen dalam berbagai bidang yang terbukti sangat efektif. Menurut M Ahmad Abdul Jawwad, ada enam rahasia keunggulan manajemen Rasulullah Saw: 1) kemampuan memotivasi kelompok 2) kemampuan memberi motivasi, 3) kemampuan komunikasi 4) kemampuan mendelegasikan dan membagi tugas 5) kemampuan memimpin rapat 6) kemampuan evaluasi dan mengontrol. (Harahap et al., 2021; Jawwad, 2006).

C. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan dalam bahasa Yunani disebut dengan kata “*paedagogie*” yang berarti bimbingan anak. Istilah ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “*education*”, yang memiliki arti pertumbuhan atau arah pengembangan, kemudian dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi kata pendidikan yang asal katanya adalah “didik” kemudian diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang artinya “perbuatan”. (Abidin & Aulia, 2019). Dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) online, pendidikan artinya proses, cara, dan perbuatan mendidik. Adapun kata pendidikan dalam arti panjangnya adalah proses

perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).

Dalam BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. (Nasional, 2003).

Selain itu, pendidikan juga dikenal dengan istilah *tarbiyah* dalam bahasa Arab, yang berasal dari kata *rabba-yarubbu-tarbiyah*, yang berarti menumbuhkan, mengembangkan, atau menambah, merujuk pada upaya mengembangkan atau meningkatkan (menghidupkan) potensi manusia.. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an (*Surah Al-Isrā' - سُورَةُ الْاِسْرَاءِ* / *Qur'an Kemenag*, n.d.)

وَاحْفَظْهُمَا جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝ ٢٤

Artinya: *Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”* (QS. Al-Isra’/17: 24)

Menurut beberapa definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pengembangan dan perkembangan kompetensi manusia, yang meliputi segala daya upaya yang

dilakukan untuk mengembangkan potensi dan menanamkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik, agar nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik itu sendiri, yang pada gilirannya peserta didik akan menjadi manusia yang berilmu, berwawasan luas, dan berguna bagi masyarakat, dan yang terpenting, menjadi manusia yang memahami diri dan lingkungannya sehingga semua aktifitasnya bernilai ibadah karena dilakukan dengan niat ikhlas hanya karena Allah Tuhan yang maha Esa.

D. Pengertian Manajemen Pendidikan

Sulistiyorini mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengatur proses kerjasama sekelompok orang yang tergabung dalam suatu lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara lebih efektif dan efisien (Helmiati, 2021; Sulistiyorini, 2009). Adapun Djam'an Satori mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai proses kolaboratif yang mempekerjakan semua personel menggunakan bahan yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang digariskan dalam rencana sebelumnya secara efektif dan efisien. (Rahman, 2020). Sedangkan Menurut H.A.R. Tilaar, manajemen pendidikan merupakan upaya pengerahan seluruh sumber daya pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Saniyah et al., 2022).

Manajemen pendidikan adalah proses kerja yang sistematis, sistemik, dan menyeluruh yang melaksanakan fungsi manajemen untuk mengembangkan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. (Andang, 2014; Cahyono, 2021). Menurut pandangan lain, manajemen pendidikan adalah suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengatur semua kegiatan pendidikan antara pendidik dan peserta didik, serta lingkungannya. (Hapidin, 2011). Manajemen

pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari mutu pendidikan. Oleh karenanya maka manajemen pendidikan merupakan kegiatan pengembangan pendidikan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. (Sherly et al., 2020).

Adapun batasan operasional manajemen pendidikan adalah bahwa: 1) Manajemen pendidikan adalah koordinasi kegiatan, pengambilan keputusan, dan komunikasi dalam organisasi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. 2) Manajemen pendidikan adalah proses pengorganisasian siklus pendidikan, dimulai dengan perencanaan dan berlanjut ke pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi upaya sekolah untuk mencapai tujuan. 3). Manajemen pendidikan merupakan suatu bentuk kerjasama antar tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. dan 4). Manajemen pendidikan merupakan upaya untuk mengendalikan sistem pendidikan (Pontoh et al., 2019; Suryabrata, 1983).

Selain itu, manajemen pendidikan juga didefinisikan sebagai bentuk kerjasama antara tenaga kependidikan dengan segala sumber daya yang ada di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah disusun bersama. Pelaksanaan fungsinya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, hingga pengawasan mengungkapkan hakikat manajemen pendidikan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk menyusun, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi rencana pengembangan lembaga pendidikan ke depan untuk memenuhi standar nasional pendidikan dan kemudian berupaya meningkatkan mutunya pada standar yang lebih tinggi. (Usman et al., 2022; Wakila, 2021).

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian

dalam mengelola sumber daya seperti manusia, uang, bahan, metode, mesin, pasar, dan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

E. Prinsip dan Tujuan Manajemen Pendidikan

Prinsip manajemen pendidikan adalah sebagai berikut: 1) mengutamakan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja, 2) mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab, 3) mendelegasikan wewenang kepada personel berdasarkan sifat dan kemampuannya, 4) memahami faktor psikologis manusia, dan 5) memperhatikan nilai-nilai organisasi pendidikan. (Fip-Upi, 2007; Sunaengsih et al., 2019).

Adapun tujuan manajemen pendidikan adalah 1) efisien dalam penggunaan sumber daya, seperti sumber dana, waktu, dan sebagainya, 2) efektif dalam pencapaian tujuan, diharapkan dengan manajemen pendidikan seseorang dapat mengefektifkan proses dan sumber daya yang dikelola untuk mencapai tujuan secara optimal. 3). mengarah pada tujuan pendidikan, yaitu pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan 4). mendukung kegiatan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, kegiatan pendidikan yang didukung dengan manajemen pendidikan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditargetkan dapat tercapai dengan optimal. (Firmansyah & Mashuri, 2022).

F. Ruang Lingkup Kajian Manajemen Pendidikan

Ruang lingkup kajian manajemen pendidikan dapat dikelompokkan dalam tiga cakupan, yaitu: menurut fungsinya, menurut objeknya, dan menurut wilayah kerjanya. (Habibie Yusuf, 2020; Nurmadiansyah, 2016), sebagai berikut:

1. Menurut fungsinya, manajemen pendidikan meliputi fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, komunikasi, pengawasan, atau evaluasi.
2. Menurut objek yang diusahakan antara lain mencakup pengelolaan kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan kurikulum, pengelolaan prasarana, pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembiayaan, dan pengelolaan kehumasan.
3. Menurut wilayah kerjanya, ruang lingkup manajemen pendidikan dapat mencakup pengelolaan seluruh negara, pengelolaan se wilayah propinsi, dan pengelolaan satuan unit kerja.

Namun dapat juga ruang lingkup kajian manajemen pendidikan dibatasi hanya pada kinerja manajemen pendidikan sebagaimana fungsinya, yaitu:

1. Perencanaan yakni pemilihan upaya untuk menghubungkan satu fakta dengan fakta lainnya dalam penyelenggaraan pendidikan, dilanjutkan dengan memperkirakan keadaan dan merumuskan tindakan pendidikan untuk masa yang akan datang, untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.
2. Pengorganisasian yaitu kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan membagi tugas tanggung jawab dan wewenang di antara mereka, menentukan siapa yang menjadi pemimpin, dan secara aktif berintegrasi satu sama lain serta siapa yang layak mendapatkan tugas dan tanggung jawab apa.
3. Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga pendidikan. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan tanggung jawab, memungkinkan setiap pekerjaan atau tugas dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang diharapkan.
4. Pengarahan yaitu proses memberikan masukan atau memotivasi kepada semua pendidikan dan tenaga

kependidikan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi agar tujuan suatu lembaga pendidikan dapat tercapai.

5. Pengawasan mencakup evaluasi pelaksanaan pekerjaan dan, jika perlu, pelaksanaan tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Evaluasi dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan mengontrol kinerja bawahan dan bawahan memberikan umpan balik kepada atasan.

REFERENSI

- Abidin, M. N. Z., & Aulia, A. H. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Islam dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 76–95.
- Agustina, M., Kristiawan, M., & Tobari, T. (2021). The influence of principal's leadership and school's climate on the work productivity of vocational pharmacy teachers in Indonesia. *International Journal of Educational Review*, 3(1), 63–76.
- Andang. (2014). Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif. In *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*. Ar-Ruzz Media.
- Arsai, A. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Universitas Papua.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan>
- Cahyono, B. T. (2021). Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Timur. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 5183–5191.
- Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. N. (2022). Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 156–172.
- Fip-Upi, T. P. I. P. (2007). Ilmu dan aplikasi pendidikan. *Bandung: Imperial Bhakti Utama*.
- Firmansyah, B., & Mashuri, M. (2022). Systematic Literature Review Fungsi dan Tujuan Administrasi Pendidikan di Indonesia. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(2), 68–79.
- Habibie Yusuf. (2020). *Pokoknya Administrasi Pendidikan*.
- Hapidin, M. P. (2011). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Lembaga TK/PAUD. *Modul, 1*, 131.
- Harahap, S., Ritonga, L. A., & Hidayat, R. (2021). Tafsir Ayat-Ayat Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 68–79.
- Helmiati, H. (2021). Faktor-faktor Lokal dan Global Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(1), 1–30.

- Jawwad, M. A. A. (2006). *Manajemen Rasulullah; Panduan Sukses Diri dan Organisasi*, terj. Khozin Abu Faqih. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Julitriarsa, D., & Suprihanto, J. (2001). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Nurmadiansyah, M. T. (2016). Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi. *Jurnal MD*, 2(1).
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Subakti, H., Rosadi, T., Salim, N. A., Saputro, A. N. C., Avicenna, A., Cecep, H., Karwanto, K., & Salamun, S. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pontoh, R., Yahiji, K., & Muda, L. (2019). Manajemen Kepemimpinan Sayid Idrus Bin Salim Aljufri Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Alkhairaat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 59–70.
- Purba, S., Subakti, H., Kato, I., Chamidah, D., Muntu, D. L., Cecep, H., Situmorang, K., & Saputro, A. N. C. (2021). *Teori Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, N. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Qurtubi, H. A. (2019). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori & Implementasi)*. Jakad Media Publishing.
- Rahman, Y. A. (2020). Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Rivai, A. (2021). Pengaruh pengawasan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 11–22.
- Saniyah, N. D. Z., Dilia, M. H. H., Wijayanti, R., & Kusniyah, D. (2022). Penerapan Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran di Manajemen Pendidikan. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 11–25.
- Sherly, S., Nurmiyanti, L., Firmadani, F., Safrul, S., Nuramila, N., Sonia, N. R., Lasmono, S., Halip, M. F., Hartono, R., & Na'im, Z. (2020). *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*.
- Sulistiyorini, S. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Sunaengsih, C., Anggarani, M., Amalia, M., Nurfatmala, S., & Naelin, S. D. (2019). Principal Leadership in the Implementation of Effective School Management. *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)*, 6(1), 79–91.
- Surah Al-Isrā' - سُورَةُ الْاِسْرَاءِ *Qur'an Kemenag*. (n.d.). Retrieved January 7, 2023, from <https://quran.kemenag.go.id/surah/17/24>
- Surah As-Sajdah - سُورَةُ السَّجْدَةِ *Qur'an Kemenag*. (n.d.). Retrieved January 5, 2023, from <https://quran.kemenag.go.id/surah/32>
- Suryabrata, S. (1983). Proses belajar mengajar di perguruan tinggi. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 12(2), 131–141.
- Usman, A. T., Wasliman, I., Nurjaman, U., & Fatkhullah, F. K. (2022). Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Wakila, Y. F. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 3(1), 49–62.
- Yayat M, H. (2001). *Dasar-dasar manajemen*. Grasindo.

PROFIL PENULIS



Muwafiqus Shobri

Ketertarikan penulis terhadap ilmu agama islam sejak belia, mendorong penulis untuk menempuh pendidikan pesantren; pertama di Pon-Pes Darul Hikmah Meulaboh Aceh Barat, kemudian melanjutkan mondok di Pon-Pes Miftahurrosyad Lamongan Jawa Timur sambil menempuh pendidikan formal di MTs Tanwirut Tholibin hingga lulus Madrasah Aliyah Ma'arif 4 Dadapan Solokuro Lamongan dengan memilih jurusan IPS pada tahun 2005. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya pada tahun 2010. kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi dan kampus yang sama dengan sebelumnya pada tahun 2013 dan sekarang tengah melanjutkan studinya dengan menempuh S3 di Universitas Terbuka pada prodi Doktor Administrasi Publik, masuk tahun 2020.

Penulis memiliki keahlian dibidang Manajemen Pendidikan Islam, dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen professional di prodi MPI STAI Hasan Jufri Bawean, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Penulis juga aktif menulis buku terjemahan, di antaranya; almiftah terjemah nadzam kitab imrithi dan almaftuh syair terjemah nadham kitab al maqsud. Disamping pengabdian di lembaga pendidikan, Penulis juga menekuni dunia bisnis saham, kripto asset dan multilevel marketing.

Email Penulis: dosensukses@gmail.com

DATA PENGIRIMAN DAN PENGAJUAN HKI

1. Untuk Pengiriman buku cetak, mohon isi data berikut

Nama Penerima : Muwafiqus Shobri
Alamat (lengkap) : Dsn. Daun Barat RT/RW 002/013 Desa Daun,
Kec. Sangkapura Kab. Gresik, Jawa Timur
61181
HP. Aktif : 087853340739

2. Untuk pengajuan HKI, mohon mengisi data berikut sesuai yang tertera pada KTP:

Nama Lengkap: Muwafiqus Shobri
Alamat: Dsn. Daun Barat, RT/RW: 002/013, Kel/Desa: Daun, Kec.: Sangkapura
Kab./Kota: Gresik
Provinsi: Jawa Timur
Kode Pos: 61181
Email: dosensukses@gmail.com
Hp. Aktif: 087853340739

